

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat pemaparan dari kajian pustaka mengenai kitab Ta'lim Muta'alim dengan memahami kandungan isinya melalui fasal yang ada pada kitab Ta'lim Muta'alim tersebut. Maka penulis menarik kesimpulan:

1. Dari sudut pandang penulis, jelas bahwa nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam ta'lim muta'allim sangat kompleks, yaitu dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah dan antara manusia dengan sesamanya. Realisasi nilai pendidikan akhlak disebutkan dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim; 1) pendidikan akhlak tentang Tuhan (melibatkan niat baik dan iman), 2) pendidikan akhlak tentang diri (melibatkan kesabaran, kerja keras, wara' (kehati-hatian), istifazah (pelajaran)), 3) pendidikan akhlak tentang lingkungan (melibatkan timbal balik) .

2. Pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang tersaji dalam kitab Muta'allim ta'lim dalam muta'allim ta'lim masih sangat penting dalam pendidikan karakter di Indonesia. Seperti wara atau sekedar mengandung nilai-nilai religi. Menjadi Wara selalu menggiring seseorang untuk hidup sederhana dan jauh dari kemewahan, sehingga sikap antikorupsi tertanam dalam diri mereka. Selain wawasan mewujudkan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Muta'allim ta'lim, penulis menyajikan tabel sebagai berikut:

NO	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Kitab Ta'lim Muta'allim	Relevan dengan Pendidikan Karakter di Indonesia		Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Kitab Ta'lim Muta'allim	Relevan dengan Pendidikan Karakter di Indonesia
1	Memiliki niat yang baik	Nilai Religius	7	Bercita-cita tinggi	Nilai kerja keras dan kreatif
2	Musyawaharah	Nilai demokratis, Nilai Cinta tanah air, nilai toleransi	8	Wara' dan sederhana	Nilai religious dan jujur
3	Rasa hormat serta tawadhu'	Nilai cinta damai, nilai peduli sosial	9	Saling menasehati	Nilai komunikatif dan peduli sosial
4	Sabar dan tabah	Nilai Religius Nilai cinta damai	10	Istifadah	Nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu
5	Kerja keras	Nilai disiplin dan nilai mandiri	11	Tawakal	Nilai religious dan menghargai prestasi
6	Menyantuni diri	Nilai menghargai prestasi			

B. Saran

1. Pelaksana Pendidikan

Mereka yang menyampaikan pelatihan (pendidik) harus dapat memahami dan memperhatikan kondisi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik harus memahami bahwa belajar tidak hanya tentang aspek kognitif, karena belajar mengajar tidak hanya tentang menanamkan pengetahuan, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai, yaitu. nilai-nilai. mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

2. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam arti mendukung terbentuknya manusia yang berkualitas, baik secara kognitif maupun pribadi, sehingga peserta didik setelah lulus dapat diterima dan berpartisipasi dalam masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konsep pembelajaran santri Syekh Az Zarnuj, penelitian Ta'limul Muta'alim belum dapat dikatakan tuntas, karena tidak menutup kemungkinan masih banyak kesenjangan. karena keterbatasan waktu, sumber referensi, metode, data dan analisis. Oleh karena itu, peneliti baru diharapkan dapat meninjau kembali hasil penelitian ini untuk menyempurnakannya.